

PROGRAM TAHUNAN

A. RASIONAL

Paradigma bimbingan dan konseling dewasa ini lebih berorientasi pada pengenalan potensi, kebutuhan, dan tugas perkembangan serta pemenuhan kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan tersebut. Alih-alih memberikan pelayanan bagi peserta didik yang bermasalah, pemenuhan perkembangan optimal dan pencegahan terjadinya masalah merupakan fokus pelayanan. Atas dasar pemikiran tersebut maka pengenalan potensi individu merupakan kegiatan urgen pada awal layanan bantuan. Bimbingan dan konseling saat ini tertuju pada mengenali kebutuhan peserta didik, orangtua, dan sekolah.

Bimbingan dan konseling di MTs Negeri 3 Garut memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangan sebagaimana tercantum dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik dan Kompetensi Dasar (SKKPD). Dalam upaya mendukung pencapaian tugas perkembangan tersebut, program bimbingan dan konseling dilaksanakan secara utuh dan kolaboratif dengan seluruh *stakeholder* sekolah.

Di masa darurat Pandemi Covid-19 ini, bimbingan dan konseling dapat memberikan kontribusi dengan memberikan layanan-layanan yang dapat membantu siswa dalam menghadapi situasi dan kondisi saat ini dengan pembelajaran atau layanan dari rumah dengan cara daring dan luring. Adapun perangkat bimbingan dan konseling secara Daring di Masa Darurat Covid-19 kita akan fokuskan pada persiapan pemberian layanan secara daring yakni pembuatan Renca Pelaksanaan Layanan Daring di Masa Darurat Pandemi Covid-19 baik itu menggunakan video conference, berbasis chat group online, e-learning dan berbasis penyimpanan data internet. Sehingga siswa madrasah tetap mendapatkan layanan meskipun tidak melalui tatap muka langsung di dalam kelas. Adapun pembelajaran yang harus di penuhi pada masa darurat covid-19 ini adalah lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah, kemandirian dan kesalehahn sosial lainnya.

Selain itu, bimbingan dan konseling yang diselenggarakan oleh MTsN 3 Garut memiliki banyak tantangan baik secara internal maupun eksternal. Dari sisi internal, problematika yang dialami oleh sebagian besar peserta didik bersifat kompleks. Beberapa diantaranya adalah problem terkait penyesuaian akademik di sekolah, penyesuaian diri dengan pergaulan sosial di sekolah, ketidakmatangan orientasi pilihan karir, dan lain-lainnya.

Dari sisi eksternal, peserta didik yang notabene berada dalam rentang usia anak persiapan menuju remaja awal juga dihadapkan dengan perubahan-perubahan cepat yang terjadi dalam skala global. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat dan massif seringkali memberikan dampak negatif bagi perkembangan pribadi-sosial peserta didik di sekolah. Sebagai contoh, akses tak terbatas dalam dunia maya seringkali melahirkan budaya instan dalam mengerjakan tugas, maraknya pornografi, dan problem lainnya.

Namun demikian, pada dasarnya setiap individu memiliki kecenderungan untuk menata diri dan mencapai tujuan hidup yang lebih bermakna, tidak terkecuali peserta didik di sekolah. Dari berbagai problem yang ada, masih terdapat harapan yang besar terhadap keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh peserta didik. Beberapa peserta didik memiliki

potensi untuk dikembangkan bakat dan minatnya, aktif dalam kegiatan olahraga, berbakat dalam bidang seni dan lain-lainnya. Di samping itu, daya dukung yang tersedia di MTsN 3 Garut dapat dikatakan cukup baik. Hal ini didukung oleh fakta bahwa sebagian besar orang tua/wali peserta didik memiliki profesi beragam dan telah menyatakan kesediaan untuk turut berkontribusi dengan kemampuan profesionalnya masing-masing.

Kondisi ini merupakan modal yang luar biasa dalam mendukung keberhasilan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Begitu pula dari segi daya dukung sarana dan prasarana yang dimiliki, MTsN 3 Garut memiliki kecukupan fasilitas untuk menopang kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui berbagai wadah kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.

B. DASAR HUKUM

1. Pelayanan bimbingan dan konseling sebagai salah satu layanan pendidikan yang harus diperoleh semua peserta didik telah termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
2. "*Konselor*" sebagai salah satu jenis tenaga kependidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Bab I Pasal 1 angka 6 dinyatakan bahwa "*pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, **konselor**, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan*".
3. Pelayanan konseling yang merupakan bagian dari kegiatan pengembangan diri telah termuat dalam struktur kurikulum yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah.
4. Beban kerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor pada Pasal 54 ayat (6) Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru yang menyatakan bahwa beban kerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor yang memperoleh tunjangan profesi dan maslahat tambahan adalah mengampu bimbingan dan konseling paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik per tahun pada satu atau lebih satuan pendidikan. Lebih lanjut dalam penjelasan Pasal 54 ayat (6) yang dimaksud dengan "*mengampu layanan bimbingan dan konseling*" adalah pemberian perhatian, pengarahan, pengendalian, dan pengawasan kepada sekurang-kurangnya 150 (seratus lima puluh) peserta didik, yang dapat dilaksanakan dalam bentuk pelayanan tatap muka terjadwal di kelas dan layanan perseorangan atau kelompok bagi yang dianggap perlu dan memerlukan.
5. Penilaian kinerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor pada Pasal 22 ayat (5) Peraturan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dinyatakan bahwa penilaian kinerja guru bimbingan dan konseling atau konselor dihitung secara proporsional berdasarkan beban kerja wajib paling kurang 150 (seratus lima puluh) orang Konseli dan paling banyak 250 dua ratus lima puluh) orang Konseli per tahun.

6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, yang menyatakan bahwa kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal adalah: (i) sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling; (ii) berpendidikan profesi konselor. Kompetensi konselor meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, yang berjumlah 17 kompetensi dan 76 sub kompetensi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs, Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA, dan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK, yang memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum memperkenankan peserta didik melakukan pilihan dalam bentuk pilihan kelompok peminatan, lintas minat atau pendalaman minat.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar. Dalam permendiknas tersebut menyebutkan bahwa Komponen layanan Bimbingan dan Konseling memiliki 4 (empat) program yang mencakup: (a) layanan dasar; (b) layanan peminatan dan perencanaan individual; (c) layanan responsif; dan (d) layanan dukungan system. Bidang layanan bimbingan dan konseling mencakup : (a) bidang layanan pribadi, (b) bidang layanan belajar, (c) bidang layanan sosial, (d) bidang layanan karir
9. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling SMP, 2016, Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK). Pada POP BK SMP ini dapat memfasilitasi guru BK / Konselor dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, melaporkan dan menindaklanjuti layanan bimbingan dan konseling
10. Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
11. **Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19**
12. **SK Dirjen Pendis No. 2791 Tahun 2020 tentang panduan kurikulum Darurat Pada Madrasah, dalam penyusunan kurikulum, madrasah dapat melakukan modifikasi dan inovasi KTSP, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan madrasah.**

C. VISI DAN MISI

1. Visi dan Misi MTs Negeri 3 Garut

a. Visi Madrasah

“TERWUJUDNYA MADRASAH BERAKHLAK MULIA, BERPRESTASI, PEDULI LINGKUNGAN DAN BERWAWASAN GLOBAL.”

Indikator Visi

1. Terwujudnya penghayatan dan pengamalan ajaran agama, etika moral, karakter bangsa dan kedisiplinan
2. Terwujudnya kurikulum berbasis kompetensi, yang mendorong peserta didik berprestasi baik dalam bidang akademis maupun non akademis
3. Terwujudnya lingkungan madrasah yang kondusif, nyaman, bersih dan Hijau
4. Terwujudnya Gerakan Budaya Hidup Sehat dan Peduli Lingkungan
5. Terwujudnya pendidikan yang bermutu, relevan dan memiliki daya saing yang tinggi.

b. Misi Madrasah

Misi dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Garut adalah :

1. Melaksanakan pengembangan manajemen madrasah yang komprehensif
2. Melaksanakan pembiasaan berperilaku sesuai dengan nilai luhur bangsa yang berdasar dari ajaran agama islam, Etika dan karakter bangsa.
3. Melaksanakan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional berwawasan global sesuai tuntutan kurikulum
4. Melaksanakan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, yang mendorong peserta didik berprestasi secara global baik dalam bidang akademis maupun non akademis
5. Mengembangkan pembelajaran abad 21 yang meliputi 5M, 4C, HOTS, PPK, dan Literasi
6. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).
7. Melaksanakan pembelajaran Daring, Semi Daring, dan Luring/ Non Digital.
8. Mengembangkan budaya literasi dilingkungan madrasah
9. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana madrasah.
11. Meningkatkan kualitas lingkungan madrasah yang kondusif, nyaman, bersih, asri dan hijau
12. Mengembangkan Gerakan Budaya Hidup Sehat dan Peduli Lingkungan
13. Meningkatkan budaya disiplin, 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)

2. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 3 Garut

a. Visi

Visi bimbingan dan konseling adalah terwujudnya layanan bimbingan dan konseling yang profesional dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli menuju pribadi yang berakhlak mulia, berprestasi, peduli lingkungan dan berwawasan global.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan peserta didik/konseli berdasarkan fungsi dan tujuan bimbingan dan konseling.

- 2) Menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling secara daring, semi daring dan luring.
- 3) Membangun kolaborasi dengan guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, dunia usaha dan industri, dan pihak lain dalam rangka menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling.
- 4) Meningkatkan mutu guru bimbingan dan konseling atau konselor melalui kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

C. DESKRIPSI KEBUTUHAN

Kebutuhan peserta didik/konseli dapat diidentifikasi berdasarkan asumsi teoretik dan hasil asesmen kebutuhan yang dilakukan. Dalam melaksanakan tugasnya, guru Bimbingan dan Konseling terlebih dahulu menyusun daftar kebutuhan (*Need Assesment*) atau melihat dari tugas perkembangan siswa. Tujuan penyusunan instrumen tersebut untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan Konseli.

Setelah melihat dasar hukum yang digunakan dalam Program Bimbingan dan Konseling ini terdapat sedikit perbedaan yang tidak begitu mendasar yaitu terletak pada:

Metode: metode yang digunakan dalam penyampaian materi layanan klasikal semula cara luring seluruh siswa tapi sekarang dengan cara daring/layanan jarak jauh.

Materi : isi materi disesuaikan dengan kondisi adanya pandemi covid-19 yang mengarah pada penyesuaian diri dari pola perilaku baru untuk menuju regulasi diri dan otonomi diri. Adapun pembelajaran yang harus di penuhi pada masa darurat covid-19 ini adalah lebih ditekankan pada **pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah, kemandirian dan kesalehahn sosial lainnya.**

1. Deskripsi Kebutuhan

BIDANG LAYANAN	ASESMEN KEBUTUHAN	RUMUSAN KEBUTUHAN
PRIBADI	Saya merasa belum disiplin dalam beribadah pada Tuhan YME	Kesadaran untuk beriman dan bertakwa pada Tuhan YME
	Saya belum memahami Hikmah dibalik covid-19	Hikmah dibalik covid-19
	Saya kadang-kadang berperilaku dan bertutur kata tidak jujur	Kebiasaan bersikap jujur
	Saya kadang-kadang masih suka menyontek pada waktu tes	Kemampuan memiliki kebiasaan jujur dan tidak mencontek saat tes
	Saya merasa belum bisa mengendalikan emosi dengan baik	Kemampuan mengelola emosi dengan baik
	Saya belum paham tentang sikap dan perilaku asertif	Komunikasi yang jujur dan tetap menjaga perasaan
	Saya belum tahu cara mengenal dan memahami diri sendiri	Melakukan pengenalan/pemahaman diri
	Saya belum memahami potensi diri	Memahami potensi diri

	Saya belum tahu perubahan dan permasalahan yang terjadi pada masa remaja	Masa perkembangan remaja dan permasalahannya
	Saya belum mengenal tentang macam-macam kepribadian	Mengenal kepribadian yang dimiliki manusia
	Saya kurang memiliki rasa percaya diri	Memiliki kepercayaan diri
	Saya kadang kurang menjaga kesehatan diri	Kemampuan menjaga kesehatan dengan baik
	Saya belum tahu ciri-ciri/sifat/prilaku pribadi yang berkarakter	Memiliki ciri-ciri/sifat pribadi yang berkarakter
	Saya merasa kurang memiliki tanggung jawab pada diri sendiri	Memiliki rasa tanggung jawab
	Saya kesulitan mengatur waktu belajar dan bermain	Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari
	Kondisi orang tua saya sedang tidak harmonis	Memiliki keluarga yang harmonis
	Saya merasa tidak betah tinggal di rumah sendiri	Merasa nyaman, aman tinggal di rumah sendiri
	Saya mempunyai masalah dengan anggota keluarga di rumah	Mampu menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan
	Saya belum bisa menjadi pribadi yang mandiri	Menjadi pribadi yang mandiri
	Saya sedang memiliki konflik pribadi	Mampu menyelesaikan konflik pribadi
	Saya belum memahami tentang norma/cara membangun berkeluarga	Memiliki pengetahuan tentang norma berkeluarga
SOSIAL	Saya belum banyak mengenal lingkungan Madrasah baru	Mengenal lingkungan Madrasah baru
	Saya belum memahami tentang kenakalan remaja	Memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja
	Saya masih sedikit mengetahui tentang dampak atau bahaya rokok	Memiliki pemahaman tentang bahaya rokok
	Saya belum banyak mengenal tentang kesholehan social	Memiliki kesolehan social
	Saya belum tahu tentang bullying dan cara mensikapinya	Memahami tentang bullying
	Saya belum tahu cara menghubungi guru dengan benar	Memiliki etika menghubungi guru
	Sering saya dianggap tidak sopan pada orang lain ketika berbicara di WAG	Memiliki sikap sopan santun pada orang lain
	Saya kurang memahami dampak dari media social	Memiliki pemahaman tentang dampak dari media social
	Saya jarang bermain/berteman di lingkungan tempat saya tinggal	Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi

	Saya belum banyak teman atau sahabat	Kemudahan mencari dan disenangi teman
BELAJAR	Saya kurang suka berkomunikasi dengan teman lawan jenis	Memiliki pemahaman tentang hubungan komunikasi dengan lawan jenis
	Saya belum tahu cara belajar yang baik dan benar di SMA/MA	Memahami belajar yang benar di SMA/MA
	Saya belum tahu cara meraih prestasi di Madrasah di masa Pembelajaran DARING	Memiliki motivasi untuk berprestasi
	Saya belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengan gaya belajar di masa pandemic covid-19	Menemukan cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar
	Orang tua saya tidak peduli dengan kegiatan belajar saya	Kepedulian orang tua pada kegiatan belajar
	Saya masih sering menunda-nunda tugas Madrasah/pekerjaan rumah (PR) di masa Pembelajaran Daring	Melaksanakan Tugas Madrasah / PR tepat waktu
	Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu di masa pembelajaran Daring	Mudah memahami pelajaran
	Saya belum tahu cara memanfaatkan sumber belajar di masa Pembelajaran Daring	Mampu memanfaatkan sumber belajar
	Saya belajarnya jika akan ada tes atau ujian saja	Kesadaran belajar sesuai jadwal
	Saya belum tahu tentang struktur kurikulum yang ada di Madrasah	Memahami struktru kurikulum Madrasah
	Saya merasa malas belajar dan kalau belajar jadi mengantuk	Memiliki semangat belajar
	Saya belum terbiasa belajar bersama atau belajar kelompok	Membentuk belajar kelompok di mas pandemic
KARIR	Saya belum paham cara memilih sekolah yang diminati	Mengetahui cara memilih sekolah yang diminati
	Saya belum dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar di masa pandemi	Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi
	Saya belum tahu cara memperoleh bantuan pendidikan (beasiswa)	Memperoleh informasi bantuan/beasiswa
	Saya terpaksa harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup	Memperoleh penghasilan untuk biaya hidup
	Saya merasa bingung memilih kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah	Memiliki kemampuan untuk memilih kegiatan ekstra kurikuler
	Saya merasa belum memahami cara memilih peminatan yang diambil di SMA/SMK/MAN/MAK	Memiliki kemantapan pada pilihan peminatan yang diambil

	Saya merasa belum paham hubungan antara hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir	Memahami hubungan hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir
	Saya belum memiliki perencanaan karir masa depan	Memiliki perencanaan karir yang baik
	Saya belum memantapkan cita-cita masa depan	Mampu memantapkan cita-cita masa depan
	Saya belum Memahami masalah peminatan/jurusan di SMK/MAK/SMA/MA	Memahami masalah peminatan/jurusan di SMK/MAK/SMA/MA
	Saya belum memahami cara mendaftar online di SMA/SMK	Memahami cara mendaftar online di SMA/SMK
	Saya belum memahami tentang peminatan dikelas VII	Memahami tentang peminatan dikelas VII
	Saya belum memahami tentang peminatan dikelas IX	Memahami tentang peminatan dikelas IX

2. Kebutuhan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling

NO	HASIL ASESMEN KEBUTUHAN	RUMUSAN KEBUTUHAN DALAM BENTUK KEGIATAN
1	Ruang penyimpanan data yang rapih	Membuat proposal pengadaan ruang penyimpanan data yang beserta almari kabinetnya
2	Instrumen BK yang standar	Membuat proposal pengadaan instrument bk yang baku
3	Peralatan administrasi yang memadai	Membuat proposal pengadaan komputer dan jaringan internet

E. RUMUSAN KEBUTUHAN

Rumusan tujuan dibuat berdasarkan hasil assesmen yang dilakukan atau hasil deskripsi kebutuhan peserta didik/konseli. Rumusan tujuan akan dicapai dan disusun dalam bentuk prilaku yang harus dikuasai peserta didik/konseli setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling. Berikut rumusan tujuannya

BIDANG LAYANAN	RUMUSAN KEBUTUHAN	TUJUAN LAYANAN
PRIBADI	Kesadaran untuk beriman dan bertakwa pada Tuhan YME	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya iman dan taqwa pada Tuhan YME serta dapat hidup rukun, damai dan saling menghormati antar umat beragama
	Hikmah di balik covid-19	Peserta didik/konseli mampu memahami hikmah dibalik covid-19
	Kebiasaan bersikap jujur	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki integritas diri serta dapat memancarkan

	kepercayaan diri dan sikap yang tidak mementingkan diri sendiri
Kemampuan memiliki kebiasaan jujur dan tidak mencontek saat tes	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki sikap jujur dan tidak mencontek
Kemampuan mengelola emosi dengan baik	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang mampu mengendalikan emosi
Komunikasi yang jujur dan tetap menjaga perasaan	Peserta didik/konseli mampu membedakan perilaku agresif dan asertif, menerapkan perilaku asertif dengan teman-temannya serta mengembangkan sikap asertif untuk menunjang prestasi
Melakukan pengenalan/pemahaman diri	Peserta didik/konseli dapat memahami dan menemukan unsur-unsur konsep diri serta memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan secara wajar dan penuh rasa syukur
Memahami potensi diri	Peserta didik dapat mengenal dan menggali potensi diri serta berusaha mengoptimalkannya untuk meraih sukses masa depan
Masa perkembangan remaja dan permasalahannya	Peserta didik/konseli mampu mengenal ciri-ciri perkembangan remaja, dapat memahami tugas perkembangan, mengatasi masalah yang dihadapi dalam perkembangan
Mengenal kepribadian yang dimiliki manusia	Peserta didik/konseli mampu mengenal tipe-tipe kepribadian manusia, mengenal kepribadian yang dimiliki serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang
Memiliki kepercayaan diri	Peserta didik/konseli dapat memahami ciri-ciri pribadi yang memiliki rasa percaya diri serta dapat meningkatkan percaya diri dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya
Kemampuan menjaga kesehatan dengan baik	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya polah hidup bersih dan sehat serta dapat melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat sehari-hari yang dapat mempengaruhi kesehatan
Memiliki ciri-ciri/sifat pribadi yang berkarakter	Peserta didik/konseli mampu memiliki perasaan positif untuk membangun pribadi yang berkarakter yang akan berkontribusi pada peningkatan mutu karakter bangsa
Memiliki rasa tanggung jawab	Konseli mampu memiliki rasa tanggung jawab pada diri sendiri
Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari	Konseli mampu mengatur jadwal kegiatan sehari-hari dengan baik
Memiliki keluarga yang harmonis	Peserta didik/konseli memiliki keluarga yang harmonis

	Merasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri	Peserta didik/konseli merasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri
	Mampu menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan	Peserta didik/konseli dapat menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan
	Menjadi pribadi yang mandiri	Peserta didik/konseli mampu menjadi pribadi yang mandiri
	Mampu menyelesaikan konflik pribadi	Peserta didik/konseli mampu menyelesaikan konflik pribadi
	Memiliki pengetahuan tentang norma berkeluarga	Peserta didik/konseli memiliki pengetahuan tentang norma berkeluarga
SOSIAL	Mengenal lingkungan Madrasah baru	Peserta didik dapat mengenal aspek-aspek penyesuaian diri serta dapat menerapkan sikap dan kebiasaan dengan lingkungannya
	Memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja	Peserta didik/konseli dapat mengetahui bentuk atau jenis kenakalan remaja, dampak terhadap pribadi dan lingkungan serta berusaha untuk menghindarinya
	Memiliki pemahaman tentang bahaya rokok	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang bahaya dan dampak rokok bagi kesehatan tubuh dan lingkungan serta cara untuk menolak ajakan untuk merokok dalam bentuk apapun
	Memiliki pemahaman tentang kesholehan sosial	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang kesolehan social yang berguna untuk hubungannya dengan Allah SWT. Dan manusia
	Memiliki perilaku sosial yang bertanggung jawab	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya berperilaku sosial yang baik, serta memiliki sikap untuk hidup bersosial yang bertanggung jawab dalam sebuah masyarakat
	Memahami tentang bullying	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang bullying, bahaya perilaku bullying, sebab dan dampak bullying, serta berani cara melawan tindakan bullying
	Memiliki etika bergaul dengan teman sebaya	Peserta didik/konseli mampu memahami norma-norma dalam masyarakat serta dapat bersosialisasi dan bergaul dengan teman sebaya sesuai dengan etika yang baik
	Memiliki sikap sopan santun pada orang lain	Peserta didik mampu memahami nilai-nilai dan cara bertingkah laku sopan santun dlm kehidupan di luar kelompok teman sebaya
	Memiliki pemahaman tentang dampak dari media sosial	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif bermain handphone atau media sosial
	Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi	Peserta didik/konseli memiliki Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi

	Kemudahan mencari dan disenangi teman	Peserta didik/konseli mudah mencari dan disenangi teman
	Memiliki pemahaman tentang hubungan komunikasi dgn lawan jenis	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang norma hubungan komunikasi dengan lawan jenis
BELAJAR	Memahami belajar yang benar di SMA/MA	Peserta didik/konseli dapat mengenal sikap dalam belajar serta menerapkan sikap dan kebiasaan dalam belajar yang baik di SMA-MA hingga mencapai prestasi yang lebih luas
	Memiliki motivasi untuk berprestasi	Peserta didik/konseli mampu memahami pengertian motivasi berprestasi, mengetahui dan menerapkan cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi
	Menemukan cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar	Peserta didik/konseli dapat memahami dan mengetahui tentang gaya belajar serta strategi belajarnya untuk masing-masing gaya belajar tersebut
	Kepedulian orang tua pada kegiatan belajar	Peserta didik/konseli selalu mendapat perhatian orang tua dalam belajarnya
	Melaksanakan Tugas Madrasah / PR tepat waktu	Peserta didik/konseli memiliki kedisiplinan dalam belajar
	Mudah memahami pelajaran	Peserta didik dapat memahami teknik memahami pelajaran
	Mampu memanfaatkan sumber belajar	Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan sumber belajar dalam kegiatan belajarnya
	Kesadaran belajar sesuai jadwal	Peserta didik/konseli dapat mengatur waktu belajarnya
	Memahami struktru kurikulum Madrasah	Konseli dapat memahami tentang struktur kurikulum Madrasah
	Memiliki semangat belajar	Peserta didik/konseli memiliki motivasi dalam belajar
	Membentuk belajar kelompok di masa pandemi	Peserta didik/konseli dapat belajar kelompok dengan temannya di masa pandemic
	Mengetahui cara memilih sekolah yang diminati/cocok	Peserta didik/konseli dapat memilih sekolah yang diminati/cocok
	Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi	Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar
KARIR	Memperoleh informasi bantuan/beasiswa	Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan peluang beasiswa yang ada
	Memperoleh penghasilan untuk biaya hidup	Peserta didik/ konseli mampu mengatur kegiatan antara belajar sambil bekerja
	Memiliki kemampuan untuk memilih kegiatan ekstra kurikuler	Peserta didik/konseli mampu memilih kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya

	Memiliki kemantapan pada pilihan peminatan yang diambil	Peserta didik/konseli mantap pada pilihan peminatan yang telah diambil
	Memahami hubungan hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir	Peserta didik/konseli mampu memahami peranan hobi, bakat, minat dalam karir masa depannya
	Memiliki perencanaan karir yang baik	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perencanaan karir, langkah-langkah dalam merencanakan karir serta memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan
	Mampu memantapkan cita-cita masa depan	Pesertadidik/konseli mampu memantapkan cita-cita masa depan sehingga linier dengan jurusan di SMA/SMK/MAN/MAK
	Memahami masalah peminatan/jurusan di SMK/MAK/SMA/MA	Pesertadidik/konseli memahami masalah peminatan/jurusan di SMK/MAK/SMA/MA
	Memahami cara mendaftar online di SMA/SMK	Pesertadidik/konseli memahami cara mendaftar online di SMA/SMK secara mandiri
	Memahami tentang peminatan dikelas VII	Pesertadidik/konseli memahami Memahami tentang peminatan dikelas VII
	Memahami tentang peminatan dikelas IX	Pesertadidik/konseli memahami Memahami tentang peminatan dikelas IX

F. KOMPONEN PROGRAM

Komponen program bimbingan dan konseling di MTS 3 Garut meliputi : (1) layanan dasar, (2) layanan peminatan dan perencanaan individual, (3) Layanan Responsif, dan (4) dukungan sistem. Berikut penjelasan mengenai masing-masing komponen

1) Layanan Dasar

Layanan dasar adalah proses pemberian bantuan kepada semua peserta didik/konseli yang berkaitan dengan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir sebagai pengejawantahan tugas-tugas perkembangan mereka. Layanan dasar merupakan inti pendekatan perkembangan yang diorganisasikan berkenaan dengan pengetahuan tentang diri dan orang lain, perkembangan belajar, serta perencanaan dan eksplorasi karir. Layanan dasar pada sekolah dasar dilaksanakan dalam aktivitas yang langsung diberikan kepada peserta didik/konseli adalah bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, dan bimbingan lintas kelas. Aktivitas yang dilaksanakan melalui media adalah papan bimbingan, leaflet dan media inovatif bimbingan dan konseling. Bagi guru kelas yang menjalankan fungsi sebagai guru bimbingan dan konseling, layanan bimbingan klasikal dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran tematik.

2) Layanan Responsif

Layanan responsif adalah layanan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek peserta didik, atau masalah-masalah yang dialami peserta didik/konseli yang bersumber dari lingkungan kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Layanan terdiri atas konseling individual, konseling kelompok, konsultasi, konferensi kasus, referral dan advokasi. Sementara aktivitas layanan responsif melalui media adalah konseling melalui elektronik dan kotak masalah. Pada konteks layanan responsif di MTs N 3 Garut, guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan intervensi secara singkat. Pada layanan responsif juga dilakukan advokasi yang menitikberatkan pada membantu peserta didik/konseli untuk memiliki kesempatan yang sama dalam mencapai tugas-tugas perkembangan. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyadari terdapat rintangan-rintangan bagi peserta didik yang disebabkan oleh disabilitas, jenis kelamin, suku bangsa, bahasa, orientasi seksual, status sosial ekonomi, pengaruh orangtua, keberbakatan, dan sebagainya. Guru bimbingan dan konseling atau konselor harus memberikan advokasi agar semua peserta didik/konseli mendapatkan perlakuan yang setara selama menempuh pendidikan di MTs N 3 Garut.

3) Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual Peserta Didik

Layanan peminatan dan perencanaan individual merupakan proses pemberian bantuan kepada semua peserta didik/konseli dalam membuat dan mengimplementasikan rencana pribadi, sosial, belajar, dan karir. Tujuan utama layanan ini ialah membantu peserta didik belajar memantau dan memahami pertumbuhan dan perkembangannya sendiri dan mengambil tindakan secara proaktif terhadap informasi tersebut. Layanan peminatan dan perencanaan individual berisi aktivitas membantu setiap peserta didik untuk mengembangkan dan meninjau minat dan perencanaan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Aktivitas dimulai sejak peserta didik masih di sekolah dasar dan berlanjut terus sampai di sekolah menengah. Rencana yang telah dibuat oleh peserta didik ditinjau dan diperbaharui secara berkala dan didokumentasikan di dalam profil peserta didik, misalnya dalam bentuk grafik. Aktivitas layanan peminatan dan perencanaan individual yang langsung diberikan kepada peserta didik dapat berupa kegiatan bimbingan klasikal, konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelas besar atau lintas kelas, bimbingan kelompok, konsultasi dan kolaborasi. Aktivitas peminatan dan perencanaan individual di Sekolah Dasar terintegrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler. Pemilihan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menggambarkan minat peserta didik pada aktivitas tertentu. Guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat memberikan informasi tentang perencanaan pribadi, akademik dan karir dalam pemilihan kegiatan ekstra kurikuler bagi peserta didik.

4) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja infrastruktur dan pengembangan keprofesionalan konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada peserta didik atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik. Aktivitas yang dilakukan dalam dukungan sistem adalah (1) administrasi, yang di dalamnya termasuk melaksanakan dan menindaklanjuti asesmen, kunjungan rumah, menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling, membuat

evaluasi, dan melaksanakan administrasi dan mekanisme bimbingan dan konseling, serta (2) kegiatan tambahan dan pengembangan profesi, bagi konselor atau guru kelas yang berfungsi sebagai guru bimbingan dan konseling, kegiatan pengembangan profesi dilaksanakan sesuai dengan tugasnya sebagai guru kelas dengan diperkaya oleh kegiatan pelatihan atau lokakarya tentang bimbingan dan konseling untuk memperkuat kompetensi dalam menjalankan fungsi sebagai guru bimbingan dan konseling atau konselor. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (guru sebagai pembelajar) bagi konselor atau guru bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan moda tatap muka, *daring* dan kombinasi antara tatap muka dan *daring*.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan peserta didik, maka alokasi waktu komponen program adalah sebagai berikut :

NO	KOMPONEN PROGRAM	NO	MATERI / TOPIK / KEGIATAN	JUMLAH LAYANAN	PRO POR SI	PERHITUNGA N WAKTU/JAM
1	Layanan Dasar	1	Kegiatan Positif Selama Belajar Dirumah (akhlak mulia)	18	32%	32% x 24 = 7.68
		2	Kegiatan Positif Selama Belajar Dirumah (kemandirian)			
		3	Kegiatan Positif Selama Belajar Dirumah (pengembangan karakter)			
		4	Kegiatan Positif Selama Belajar Dirumah (keshalehan sosial)			
		5	Kegiatan Positif Selama Belajar Dirumah (ubudiyah)			
		6	Pola hidup bersih dan sehat di era new normal			
		7	Kegiatan Positif Selama Belajar Dirumah (hoby)			
		8	Menggunakan Handphone dengan bijak			
		9	Aturan Belajar tatAp muka di era New Normal			
		10	Etika Menghubungi guru lewat handphone			
		11	Management Waktu			
		12	Belajar didampingi Orang tua			
		13	Tips meningkatkan motivasi belajar			
		14	Hambatan dalam belajar Daring			
		15	Hikmah dibalik covid-19			
		16	Management Emosi di pada masa pandemic covid-19			
		17	Cita-cita ku tidak sama dengan yang lain			
		18	cita-cita tidak terhalang covid-19			
2	Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual Peserta Didik	1	Kiat melanjutkan sekolah dengan mendapat beasiswa	13	23%	23% x 24 = 5,52
		2	<i>Management</i> waktu (sekolah dan bekerja)			
		3	Pengaruh cita-cita terhadap masa depan			
		4	Cara atau strategi masuk sekolah favorit			
		5	Prospek karir peminatan/jurusan di SMA/MA			
		6	Membutuhkan informasi daftar dengan cara online			

		7	Tes minat dan bakat untuk memantapkan peminatan/karir masa depan			
		8	Pilihan karir setelah lulus MTS			
		9	Hobi dan cita-cita			
		10	Mantap untuk melanjutkan sekolah ke sekolah menengah atas			
		11	Cara atau strategi masuk sekolah favorit			
		12	Profesi di Dunia Kerja			
		13	Mengenal berbagai organisasi yang ada di masyarakat			
3	Layanan Responsi	1	Rindu Belajar dengan guru di Madrasah			
		2	Rindu Belajar dengan guru di Madrasah			
		3	Aturan Belajar tatap muka di era New Normal			
		4	Belajar didampingi Orang tua			
		5	Belajar sendiri			
		6	Hambatan dalam belajar Daring			
		7	Menggunakan Handphone dengan bijak			
		8	Tips mampu mehami materi yang diberikakn guru			
		9	Tips mengerjakan tugas			
		10	Tips nyaman belajar di rumah			
		11	Informasi Fasilitas internet gratis			
		12	Tips meningkatkan motivasi belajar			
		13	Aturan Belajar tatp muka di era New Normal			
		14	Cara bergaul yang baik			
		15	Memahami kehidupan orang tua <i>single parent</i>			
		16	Cara mengatasi konflik dengan teman			
		17	Syarat-syarat kelulusan			
		18	Meningkatkan konsentrasi belajar			
		19	Mengatasi kesulitan mempelajari dan memahami mata pelajaran tertentu			
		20	Kiat menjaga kesehatan tubuh terutama alat indera .			
		21	Menjadi anak mandiri			
		22	Mengatur keuangan dan mendapat penghasilan lebih			
		23	Membangun persahabatan			
		24	Memilih organisasi yang tepat			
		25	Pentingnya peraturan sekolah			
		26	Pentingnya menyelesaikan tugas sekolah secara mandiri (tugas di kelas dan tugas di rumah)			
4	Dukungan Sistem	1	Pengembangan Jejaring	6	12%	12% x 24 = 2.28
		2	Kegiatan Manajemen			
		3	Kunjungan rumah			
		4	Kolaborasi			
		5	Pengembangan Profesi Konselor			
			a. In House Training			
			b. Pendidikan Lanjut			
		6	Penelitian dan Pengembangan			
JUMLAH JAM				63	100 %	24

H. BIDANG LAYANAN

Bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan mencakup empat bidang layanan, yaitu bidang layanan yang memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir yang merupakan satu kesatuan utuh dapat dipisahkan dalam setiap diri individu peserta didik/konseli

1. Pribadi

Suatu proses pemberian bantuan dari guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik atau konseli untuk memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggung jawab tentang perkembangan aspek pribadinya, sehingga dapat mencapai perkembangan secara optimal dan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan peserta didik/konseli yang dikembangkan meliputi (1) memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kelemahannya, baik kondisi fisik maupun psikis, (2) mengembangkan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya, (3) menerima kelemahan kondisi diri dan mengatasinya secara baik.

2. Sosial

Suatu proses pemberian bantuan dari konselor kepada peserta didik/konseli untuk memahami lingkungannya dan dapat melakukan interaksi sosial secara positif, terampil berinteraksi sosial, mampu mengatasi masalah-masalah sosial yang dialaminya, mampu menyesuaikan diri dan memiliki keserasian hubungan dengan lingkungan sosialnya sehingga mencapai kebahagiaan dan kebermaknaan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan peserta didik/konseli yang dikembangkan meliputi (1) berempati terhadap kondisi orang lain, (2) memahami keragaman latar sosial budaya, (3) menghormati dan menghargai orang lain, (4) menyesuaikan dengan nilai dan norma yang berlaku, (5) berinteraksi sosial yang efektif, (6) bekerjasama dengan orang lain secara bertanggung jawab, dan (8) mengatasi konflik dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan.

3. Belajar

Proses pemberian bantuan kepada peserta didik/ konseli dalam mengenali potensi diri untuk belajar, memiliki sikap dan keterampilan belajar, terampil merencanakan pendidikan, memiliki kesiapan menghadapi ujian, memiliki kebiasaan belajar teratur dan mencapai hasil belajar secara optimal sehingga dapat mencapai kesuksesan, kesejahteraan, dan kebahagiaan dalam kehidupannya. Aspek perkembangan yang dikembangkan meliputi;

- (1) Menyadari potensi diri dalam aspek belajar dan memahami berbagai hambatan belajar
- (2) Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif
- (3) Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat
- (4) Memiliki keterampilan belajar yang efektif
- (5) Memiliki keterampilan perencanaan dan penetapan pendidikan selanjutnya
- (6) Memiliki kesiapan menghadapi ujian

4. Karir

Proses pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasar informasi potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan yang dikembangkan meliputi :

- (1) Pengetahuan konsep diri yang positif tentang karir
- (2) Kematangan emosi dan fisik dalam membuat keputusan karir
- (3) Kesadaran pentingnya pencapaian prestasi untuk mendapatkan kesempatan karir
- (4) Kesadaran hubungan antara pekerjaan dan belajar
- (5) Keterampilan untuk memahami dan menggunakan informasi karir
- (6) Kesadaran hubungan antara tanggung jawab personal, kebiasaan bekerja yang baik dan kesempatan karir
- (7) Kesadaran bagaimana karir berhubungan dengan fungsi dan kebutuhan di masyarakat
- (8) Kesadaran tentang perbedaan pekerjaan dan perubahan peran laki-laki - perempuan.

H. MENGEMBANGKAN TEMA / TOPIK LAYANAN BIMBINGAN KONSELING (BK)

Tema/topik merupakan rincian lanjut dari identifikasi deskripsi kebutuhan peserta didik/konseli dalam aspek perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karier yang akan dituangkan dalam RPL BK (Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling)

Adapun tema/topik layanan Bimbingan Konseling (BK) yaitu

BIDANG LAYANAN	RUMUSAN KEBUTUHAN	TUJUAN LAYANAN	TOPIK/TEMA
PRIBADI	Kesadaran untuk beriman dan bertakwa pada Tuhan YME	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya iman dan taqwa pada Tuhan YME serta dapat hidup rukun, damai dan saling menghormati antar umat beragama	Implementasi Iman dan Taqwa dalam kehidupan modern
	Hikmah di balik covid-19	Peserta didik/konseli mampu memahami hikmah dibalik covid-19	Hikmah di balik covid-19
	Kebiasaan bersikap jujur	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki integritas diri serta dapat memancarkan kepercayaan diri dan sikap yang tidak mementingkan diri sendiri	Kejujuran dan Integritas
	Kemampuan memiliki kebiasaan jujur dan tidak mencontek saat tes	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki sikap jujur dan tidak mencontek	Kebiasaan mencontek dan akibatnya

	Kemampuan mengelola emosi dengan baik	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang mampu mengendalikan emosi	Mengelola emosi dengan baik
	Komunikasi yang jujur dan tetap menjaga perasaan	Peserta didik/konseli mampu membedakan perilaku agresif dan asertif, menerapkan perilaku asertif dengan teman-temannya serta mengembangkan sikap asertif untuk menunjang prestasi	Sikap dan Perilaku Asertif
	Melakukan pengenalan/pemahaman diri	Peserta didik/konseli dapat memahami dan menemukan unsur-unsur konsep diri serta memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan secara wajar dan penuh rasa syukur	Konsep diri remaja
	Memahami potensi diri	Peserta didik/konseli dapat mengenal dan menggali potensi diri serta berusaha mengoptimalkannya untuk meraih sukses masa depan	Potensi diri remaja
	Masa perkembangan remaja dan permasalahannya	Peserta didik/konseli mampu mengenal ciri-ciri perkembangan remaja, dapat memahami tugas perkembangan, mengatasi masalah yang dihadapi dalam perkembangan	Psikologi remaja dan permasalahannya
	Mengenal kepribadian yang dimiliki manusia	Peserta didik/konseli mampu mengenal tipe-tipe kepribadian manusia, mengenal kepribadian yang dimiliki serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang	Kepribadian Manusia
	Memiliki kepercayaan diri	Peserta didik/konseli dapat memahami ciri-ciri pribadi yang memiliki rasa percaya diri serta dapat meningkatkan percaya diri dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya	Membangun Rasa Percaya Diri
	Kemampuan menjaga kesehatan dengan baik	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya pola hidup bersih dan sehat serta dapat melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat sehari-hari yang dapat mempengaruhi kesehatan	Pola Hidup Bersih dan Sehat
	Memiliki ciri-ciri/sifat pribadi yang berkarakter	Peserta didik/konseli mampu memiliki perasaan positif untuk membangun pribadi yang berkarakter yang akan	Menjadi pribadi yang berkarakter

		berkontribusi pada peningkatan mutu karakter bangsa	
	Memiliki rasa tanggung jawab	Peserta didik/konseli mampu memiliki rasa tanggung jawab pada diri sendiri dan orang lain	Rasa tanggung jawab
	Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari	Peserta didik/konseli mampu mengatur jadwal kegiatan sehari-hari dengan baik	Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari
	Memiliki keluarga yang harmonis	Peserta didik/konseli memiliki keluarga yang harmonis	Keluarga yang harmonis
	Merasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri	Peserta didik/konseli merasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri	Rumahku surgaku
	Mampu menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan	Peserta didik/konseli dapat menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan	Mengatasi masalah dgn anggota keluarga
	Menjadi pribadi yang mandiri	Peserta didik/konseli mampu menjadi pribadi yang mandiri	Menjadi pribadi mandiri
	Mampu menyelesaikan konflik pribadi	Peserta didik/konseli mampu menyelesaikan konflik pribadi	Kiat mengatasi konflik pribadi
	Memiliki pengetahuan tentang norma berkeluarga	Peserta didik/konseli memiliki pengetahuan tentang norma berkeluarga	Norma keluarga
SOSIAL	Mengenal lingkungan Madrasah baru	Peserta didik/konseli dapat mengenal aspek-aspek penyesuaian diri serta dapat menerapkan sikap dan kebiasaan dengan lingkungannya	Penyesuaian Diri Remaja di Madrasah Baru
	Memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja	Peserta didik/konseli dapat mengetahui bentuk atau jenis kenakalan remaja, dampak terhadap pribadi dan lingkungan serta berusaha untuk menghindarinya	Kenakalan Remaja dan Cara Menghindarinya
	Memiliki pemahaman tentang bahaya rokok	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang bahaya dan dampak rokok bagi kesehatan tubuh dan lingkungan serta cara untuk menolak ajakan untuk merokok dalam bentuk apapun	Bahaya rokok, NAPZA, NARKOLEMA dan dampaknya
	Memiliki perilaku sosial yang bertanggung jawab	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya berperilaku sosial yang baik, serta memiliki sikap untuk hidup bersosial yang bertanggung jawab dalam sebuah masyarakat	Prilaku sosial yang bertanggung jawab

	Memahami tentang bullying	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang bullying, bahaya perilaku bullying, sebab dan dampak bullying, serta berani cara melawan tindakan bullying	Stop Bullying !
	Memiliki etika bergaul dengan teman sebaya	Peserta didik/konseli mampu memahami norma-norma dalam masyarakat serta dapat bersosialisasi dan bergaul dengan teman sebaya sesuai dengan etika yang baik	Etika pergaulan dengan teman sebaya
	Memiliki sikap sopan santun pada orang lain	Peserta didik/konseli mampu memahami nilai-nilai dan cara bertingkah laku sopan santun dalam kehidupan di luar kelompok teman sebaya	Sikap sopan santun dalam kehidupan
	Memiliki pemahaman tentang dampak dari media sosial	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif bermain handphone atau media sosial	Dampak handphone (medsos)
	Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi	Peserta didik memiliki Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi	Interaksi sebagai makhluk sosial
	Kemudahan mencari dan disenangi teman	Peserta didik/konseli mudah mencari dan disenangi teman	Kiat mencari teman
	Memiliki pemahaman tentang hubungan komunikasi dengan lawan jenis	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang norma hubungan komunikasi dengan lawan jenis	Hubungan komunikasi dengan lawan jenis
BELAJAR	Memahami belajar yang benar di SMA/MA	Peserta didik/konseli dapat mengenal sikap dalam belajar serta menerapkan sikap dan kebiasaan dalam belajar yang baik di SMA-MA hingga mencapai prestasi yang lebih luas	Kiat sukses belajar di SMA-MA
	Memiliki motivasi untuk berprestasi	Peserta didik/konseli mampu memahami pengertian motivasi berprestasi, mengetahui dan menerapkan cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi	Motivasi berprestasi
	Menemukan cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar	Peserta didik/konseli dapat memahami dan mengetahui tentang gaya belajar serta strategi belajarnya untuk masing-masing gaya belajar tersebut	Strategi belajar sesuai dengan gaya belajar

	Kepedulian orang tua pada kegiatan belajar	Peserta didik/konseli selalu mendapat perhatian orang tua dalam belajarnya	Kepedulian orang tua terhadap belajar anak
	Melaksanakan Tugas Madrasah / PR tepat waktu	Peserta didik/konseli memiliki kedisiplinan dalam belajar	Disiplin Mengerjakan Tugas
	Mudah memahami pelajaran	Peserta didik/konseli dapat memahami teknik memahami pelajaran	Tips memahami pelajaran
	Mampu memanfaatkan sumber belajar	Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan sumber belajar dalam kegiatan belajarnya	Manfaat sumber belajar
	Kesadaran belajar sesuai jadwal	Peserta didik/konseli dapat mengatur waktu belajarnya	Belajar sesuai jadwal
	Memahami struktru kurikulum Madrasah	Peserta didik/konseli dapat memahami tentang struktur kurikulum Madrasah	Srtuktur kurikulum Madrasah
	Memiliki semangat belajar	Peserta didik/konseli memiliki motivasi dalam belajar	Motivasi belajar
	Membentuk belajar kelompok	Peserta didik/konseli dapat belajar kelompok dengan temannya	Belajar kelompok yang efektif
	Mengetahui cara memilih lembaga bimbil yang baik	Peserta didik/konseli dapat memilih lembaga bimbingan belajar yang tepat	Memilih lembaga bimbel yang tepat
	Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi	Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar	Memanfaatkan IT untuk meraih prestasi
KARIR	Memperoleh informasi bantuan/beasiswa	Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan peluang beasiswa yang ada	Strategi memperoleh Beasiswa
	Memperoleh penghasilan untuk biaya hidup	Peserta didik/ konseli mampu mengatur kegiatan antara belajar sambil bekerja	Kiat belajar sambil bekerja
	Memiliki kemampuan untuk memilih kegiatan ekstra kurikuler	Peserta didik/konseli mampu memilih kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya	Cara memilih Ekskul
	Memiliki kemantapan pada pilihan peminatan yang diambil	Peserta didik/konseli mantap pada pilihan peminatan yang telah diambil	Mantap pada pilihan peminatan
	Memahami hubungan hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir	Peserta didik/konseli mampu memahami peranan hobi, bakat, minat dalam karir masa depannya	Hobi, bakat, minat, kemamapuan dan Karir

	Memiliki perencanaan karir yang baik	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perencanaan karir, langkah-langkah dalam merencanakan karir serta memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan	Perencanaan Karir Masa Depan
	Mampu memantapkan cita-cita masa depan	Pesertadidik/konseli mampu memantapkan cita-cita masa depan sehingga linier dengan jurusan di SMA/SMK/MA/MAK	Cita-citaku tidak terhalang covid-19
	Memahami masalah peminatan/jurusan di SMK/MAK/SMA/MA	Pesertadidik/konseli memahami masalah peminatan/jurusan di SMK/MAK/SMA/MA	Pohon Karir
	Memahami cara mendaftar online di SMA/SMK	Pesertadidik/konseli memahami cara mendaftar online di SMA/SMK secara mandiri	PPDB online
	Memahami tentang peminatan dikelas VII	Pesertadidik/konseli memahami Memahami tentang peminatan dikelas VII	Peminatan kelas VII
	Memahami tentang peminatan dikelas IX	Pesertadidik/konseli memahami Memahami tentang peminatan dikelas IX	Peminatan kelas IX

I. RENCANA KEGIATAN/OPERASIOAL (*ACTION PLAN*)

Rencana kegiatan (*action plan*) bimbingan dan konseling merupakan rencana yang menguraikan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang didapat dari hasil assesmen terhadap kondisi peserta didik/konseli serta standar kompetensi kemandirian Konseli. Rencana kegiatan bimbingan dan konseling terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

(a) Bidang layanan

Berisi tentang bidang layanan bimbingan dan konseling

(b) Tujuan Layanan

Berisi tentang tujuan yang akan dicapai yang berbasis hasil asesmen, tugas perkembangan atau standar kompetensi kemandirian Konseli

(c) Komponen layanan

Terdiri dari empat komponen yaitu (1) layanan dasar, (2) layanan responsif, (3) peminatan dan perencanaan individual, (4) dukungan system

(d) Strategi layanan

Merupakan kegiatan/strategi layanan yang dilakukan dan disesuaikan dengan komponen layanan. Contohnya, untuk komponen layanan dasar, strategi layanan yang dapat dilaksanakan adalah bimbingan

(e) Kelas

Berisi kelas yang akan mendapatkan layanan bimbingan dan konseling

(f) Materi,

Berisi tentang tema/topik materi yang akan dibahas untuk mencapai tujuan.

(g) Metode,

Berisi teknik/strategi kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang akan dilakukan.

(h) Alat/media,

Berisi alat dan media yang akan digunakan misalnya *power point presentation*, kertas kerja dan sebagainya.

(i) Evaluasi,

Berisi jenis dan alat evaluasi yang digunakan untuk memastikan ketercapaian tujuan layanan.

(j) Ekuivalensi,

Berisi penyetaraan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan dengan jumlah jam. (secara rinci dapat dilihat pada Lampiran Permendikbud No.111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah).

RENCANA KEGIATAN (*ACTION PLAN*) BIMBINGAN DAN KONSELING

BIDANG LAYANAN	TUJUAN LAYANAN	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	KELAS	MATERI	METODE	MEDIA	EVALUASI
PRIBADI	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya iman dan taqwa pada Tuhan YME serta dapat hidup rukun, damai dan saling menghormati antar umat beragama	Layanan Dasar	Melalui media	7 dan 9	Implementasi Iman dan Taqwa dalam kehidupan modern	Leaflet daring	Instagram BK MTsN 3 Garut	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mampu memahami hikmah dibalik covid-19	Layanan Responsif	Melalui media	7 dan 9	Hikmah di balik covid-19	Konseling melalui elektronik	Disebar di WAG	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki integritas diri serta dapat memancarkan kepercayaan diri dan sikap yang tidak mementingkan diri sendiri	Layanan Dasar	Bimbingan Klasik	7	Kejujuran dan Integritas	Daring, Luring	Google meet dan print out materi	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki sikap jujur dan tidak mencontek	Layanan Dasar	Pengembangan media bimbingan dan konseling	7 dan 9	Kebiasaan mencontek dan akibatnya	Video	Youtube	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang mampu mengendalikan emosi	Layanan Dasar	Melalui media	7 dan 9	Mengelola emosi dengan baik	Poster	Instagram BK MTsN 3 Garut	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mampu membedakan perilaku agresif dan asertif, menerapkan perilaku asertif dengan teman-temannya serta mengembangkan sikap asertif untuk menunjang prestasi	Layanan responsif	Melalui media	7 dan 9	Sikap dan Perilaku Asertif	Poster	Instagram BK MTsN 3 Garut	Proses Dan Hasil

	Peserta didik/konseli dapat memahami dan menemukan unsur-unsur konsep diri serta memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan secara wajar dan penuh rasa syukur	Layanan Dasar	Bimbingan Klasik	7	Konsep diri remaja	Ceramah daring	WAG	Proses Dan Hasil
	Peserta didik dapat mengenal dan menggali potensi diri serta berusaha mengoptimalkannya untuk meraih sukses masa depan	Layanan Dasar	Bimbingan kelompok	7 dan 9	Potensi diri remaja	Ceramah daring	WAG/google meet	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mampu mengenal ciri-ciri perkembangan remaja, dapat memahami tugas perkembangan, mengatasi masalah yang dihadapi dalam perkembangan	Layanan Responsif	Konseling elektronik	7 dan 9	Psikologi remaja dan permasalahannya	poster	Instagram BK MTsN 3 Garut	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mampu mengenal tipe-tipe kepribadian manusia, mengenal kepribadian yang dimiliki serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang	Layanan responsive	Melalui media	7 dan 9	Kepribadian Manusia	Video	YouTube	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli dapat memahami ciri-ciri pribadi yang memiliki rasa percaya diri serta dapat meningkatkan percaya diri dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya	Layanan Dasar	Bimbingan Klasik	9	Membangun Rasa Percaya Diri	Ceramah daring	Power point/pdf	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya polah hidup bersih dan sehat serta dapat melakukan kebiasaan hidup bersih	Dukungan system	Kolaborasi dg guru maple PLH	7 dan 9	Pola Hidup Bersih dan Sehat	Disesuaikan oleh guru mapel	Disesuaikan oleh guru maple	Proses Dan Hasil

	dan sehat sehari-hari yang dapat mempengaruhi kesehatan							
	Peserta didik/konseli mampu memiliki perasaan positif untuk membangun pribadi yang berkarakter yang akan berkontribusi pada peningkatan mutu karakter bangsa	Layanan Responsif	Konseling elektronik	7 dan 9	Menjadi pribadi yang berkarakter	poster	Diposting di Instagram	Proses Dan Hasil
	Konseli mampu memiliki rasa tanggung jawab pada diri sendiri	Layanan Responsif	Konseling elektronik	7 dan 9	Rasa tanggung jawab	poster	Diposting di Instagram	Proses Dan Hasil
	Konseli mampu mengatur jadwal kegiatan sehari-hari dengan baik	Layanan Responsif	Konseling elektronik	7 dan 9	Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari	poster	Diposting di Instagram	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli memiliki keluarga yang harmonis	Layanan Responsif	Konseling elektronik	7 dan 9	Keluarga yang harmonis	poster	Diposting di Instagram	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli merasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri	Layanan Responsif	Konseling elektronik	7 dan 9	Rumahku surgaku	poster	Diposting di Instagram	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli dapat menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan	Dukungan sistem	Home visit	7 dan 9	Mengatasi masalah dgn anggota keluarga	Disesuiakn dg kebutuhan	Disesuiakn dg kebutuhan	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mampu menjadi pribadi yang mandiri	Layanan Dasar	Bimbingan Klasik	7	Menjadi pribadi mandiri	Daring dan luring	Power point	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mampu menyelesaikan konflik pribadi	Layanan responsif	Konseling individu	7 dan 9	Kiat mengatasi konflik pribadi	Daring dan luring	Lembar kerja	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli memiliki pengetahuan tentang norma berkeluarga	Layanan responsif	Konseling individu	7 dan 9	Norma keluarga	Daring dan luring	Lembar kerja	Proses Dan Hasil

SOSIAL	Peserta didik/konseli dapat mengenal aspek-aspek penyesuaian diri serta dapat menerapkan sikap dan kebiasaan dengan lingkungannya	Layanan responsif	Konseling individu	7	Penyesuaian Diri Remaja di Madrasah Baru	Daring dan luring	Lembar kerja	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli dapat mengetahui bentuk atau jenis kenakalan remaja, dampak terhadap pribadi dan lingkungan serta berusaha untuk menghindarinya	Layanan Dasar	Bimbingan klasik	7 dan 9	Kenakalan Remaja dan Cara Menghindarinya	Daring dan luring	Pdf/ppt	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang bahaya dan dampak rokok bagi kesehatan tubuh dan lingkungan serta cara untuk menolak ajakan untuk merokok dalam bentuk apapun	Layanan dasar	Bimbingan klasik	7 dan 9	Bahaya rokok, NAPZA, NARKOLEMA dan dampaknya	Daring dan luring	Pdf/ppt	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya berperilaku sosial yang baik, serta memiliki sikap untuk hidup bersosial yang bertanggung jawab dalam sebuah masyarakat	Layanan responsif	Melalui media	7 dan 9	Prilaku sosial yang bertanggung jawab	Daring dan luring	Media BK	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang bullying, bahaya prilaku bullying, sebab dan dampak bullying, serta berani cara melawan tindakan bullying	Layanan dasar	Melalui media	7 dan 9	Stop Bullying !	Daring dan luring	Media BK	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mampu memahami norma-norma dalam masyarakat serta dapat bersosialisasi dan bergaul dengan	Layanan responsif	Bimbingan kelompok	7 dan 9	Etika pergaulan dengan teman sebaya	Daring dan luring	Lembar kerja	Proses Dan Hasil

	teman sebaya sesuai dengan etika yang baik							
	Peserta didik/konseli mampu memahami nilai-nilai dan cara bertingkah laku sopan santun dalam kehidupan di luar kelompok teman sebaya	Layanan responsif	Konseling elektronik	7 dan 9	Sikap sopan santun dalam kehidupan	Daring	WAG	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif bermain handphone atau media sosial	Layanan dasar	Media BK	7 dan 9	Dampak handphone (medsos)	video	Youtube	Proses Dan Hasil
	Peserta didik memiliki Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi	Layanan Responsif	Media BK	7 dan 9	Interaksi sebagai makhluk social	poster	IG BK	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mudah mencari dan disenangi teman	Layanan Dasar	Bimbingan klasik	9	Pergaulan bebas/pernikahan dini	Daring dan luring	PDF/print out	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang norma hubungan komunikasi dengan lawan jenis	Layanan Dasar	Media BK	7 dan 9	Hubungan komunikasi dengan lawan jenis	poster	IG BK	Proses Dan Hasil
BELAJAR	Peserta didik/konseli dapat mengenal sikap dalam belajar serta menerapkan sikap dan kebiasaan dalam belajar yang baik di SMA-MA hingga mencapai prestasi yang lebih luas	Layanan Dasar	Bimbingan Klasik	9	Kiat sukses belajar di SMA-MA	Daring/luring	Pdf/print out	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mampu memahami pengertian motivasi berprestasi, mengetahui dan	Layanan Dasar	Media BK	7 dan 9	Motivasi berprestasi	Video	Youtube	Proses Dan Hasil

	menerapkan cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi							
	Peserta didik/konseli dapat memahami dan mengetahui tentang gaya belajar serta strategi belajarnya untuk masing-masing gaya belajar tersebut	Layanan Dasar	Bimbingan Klasik	7	Strategi belajar sesuai dengan gaya belajar	Video	WAG	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli selalu mendapat perhatian orang tua dalam belajarnya	Dukungan sistem	Home visit	7 dan 9	Kepedulian orang tua terhadap belajar anak	Disesuaikan dg kebutuhan	Disesuaikan dg kebutuhan	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli memiliki kedisiplinan dalam belajar	Layanan responsif	Konseling elektronik	7 dan 9	Disiplin Mengerjakan Tugas	Daring/luring	WAG	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli dapat memahami teknik memahami pelajaran	Layanan responsif	Media BK	7 dan 9	Tips memahami pelajaran	poster	IG BK	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan sumber belajar dalam kegiatan belajarnya	Layanan responsif	Konseling individu	7 dan 9	Manfaat sumber belajar	Disesuaikan dg konseli (directive, non-directive dan eklektif)	Lembar kerja	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli dapat mengatur waktu belajarnya	Layanan responsif	Konseling kelompok	7 dan 9	Belajar sesuai jadwal	Disesuaikan dg kebutuhan konseli	Disesuaikan dg kebutuhan konseli	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli dapat memahami tentang struktur kurikulum Madrasah	Dukungan sistem	Kolaborasi dg WK. Kurikulum	7	Struktur kurikulum Madrasah	Disesuaikan oleh WK. Kurikulum	Disesuaikan oleh WK. Kurikulum	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli memiliki motivasi dalam belajar	Layanan Dasar	Media BK	7 dan 9	Motivasi belajar	poster	IG BK	Proses Dan Hasil

	Peserta didik/konseli dapat belajar kelompok dengan temannya	Layanan Dasar	Bimbingan kelompok	7 dan 9	Belajar kelompok yang efektif	Daring/luring	Lembar kerja	Proses Dan Hasil
KARIR	Peserta didik/konseli dapat memilih lembaga bimbingan belajar yang tepat	Layanan Per. Dan peminatan	Media BK	9	Mengetahui cara memilih sekolah yang diminati	poster	WAG/IG BK	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar	Layanan Per. Dan peminatan	Media BK	7 dan 9	Memanfaatkan IT untuk meraih prestasi	leaflet	WAG/IG BK	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan peluang beasiswa yang ada	Layanan Per. Dan peminatan	Bimbingan klasik	9	Strategi memperoleh Beasiswa	Daring/luring	Ppt/print out	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/ konseli mampu mengatur kegiatan antara belajar sambil bekerja	Layanan Per. Dan peminatan	Konseling individu	7 dan 9	Kiat belajar sambil bekerja	Disesuiakan dg kebutuhan	Disesuiakan dg kebutuhan	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mampu memilih kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya	Layanan Per. Dan peminatan	Bimbingan klasik	7	Cara memilih Ekskul	Daring/luring	Ppt/print out	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mantap pada pilihan peminatan yang telah diambil	Layanan Per. Dan peminatan	Wawancara karir	9	Mantap pada pilihan peminatan	luring	Format wawancara	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mampu memahami peranan hobi, bakat, minat dalam karir masa depannya	Layanan Per. Dan peminatan	Bimbingan klasik	9	Hobi, bakat, minat, kemampuan dan Karir	Daring/luring	Ppt/pdf	Proses Dan Hasil
	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perencanaan karir, langkah-langkah dalam merencanakan karir serta memiliki	Layanan Per. Dan peminatan	Wawancara karir	9	Perencanaan Karir Masa Depan	luring	Format wawancara	Proses Dan Hasil

	sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan							
	Pesertadidik/konseli mampu memantapkan cita-cita masa depan sehingga linier dengan jurusan di SMA/SMK/MAN/MAK	Layanan Per. Dan peminatan	Bimbingan klasik	7	Cita-citaku tidak terhalang covid-19	Daring/luring	Ppt/pdf	Proses Dan Hasil
	Pesertadidik/konseli memahami masalah peminatan/jurusan di SMK/MAK/SMA/MA	Layanan Per. Dan peminatan	Media BK	7 dan 9	Pohon Karir	poster	Ig BK	Proses Dan Hasil
	Pesertadidik/konseli memahami cara mendaftar online di SMA/SMK secara mandiri	Layanan Per. Dan peminatan	Bimbingan Klasik	9	PPDB online	Daring/luring	Ppt/pdf	Proses Dan Hasil
	Pesertadidik/konseli memahami Memahami tentang peminatan dikelas VII	Layanan Per. Dan peminatan	Bimbingan Klasik	7	Peminatan kelas VII	Daring/luring	Ppt/pdf/link AUMPD	Proses Dan Hasil
	Pesertadidik/konseli memahami Memahami tentang peminatan dikelas IX	Layanan Per. Dan peminatan	Bimbingan Klasik	9	Peminatan kelas IX	Daring/luring	Ppt/pdf/link AUMPD	Proses Dan Hasil

I. RENCANA EVALUASI, PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT

1. EVALUASI

Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling (BK). Evaluasi secara umum ditujukan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan program yang telah ditetapkan. Dalam evaluasi program bimbingan dan konseling terdapat 2 (dua) jenis evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Evaluasi proses adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan melalui analisis hasil penilaian proses selama kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling berlangsung. Fokus penilaian adalah keterlibatan unsur-unsur dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling.

Evaluasi hasil adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan bimbingan dan konseling dilihat dari hasilnya. Evaluasi hasil pelayanan bimbingan dan konseling ditujukan pada hasil yang dicapai oleh peserta didik yang menjalin pelayanan bimbingan dan konseling. Fokus penilaian dapat diartikan pada berkembangnya :

- a. Pemahaman diri, sikap, dan perilaku yang diperoleh berkaitan dengan materi / topik / masalah yang dibahas
- b. Perasaan positif sebagai dampak dari proses atau materi/topik/masalah yang dibahas
- c. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pasca layanan dalam rangka mewujudkan upaya pengembangan/pengetasan masalah.

Langkah-langkah pelaksanaan :

- a. Penyusunan rencana evaluasi
- b. Pengumpulan Data
- c. Analisa dan interpretasi data

2. PELAPORAN

Pelaporan merupakan langkah lanjutan setelah evaluasi. Isi dalam pelaporan lebih bersifat mendeskripsikan dan memberi uraian analisis terhadap hasil-hasil yang telah dicapai dalam kegiatan evaluasi sebelumnya. Pelaporan pada hakikatnya merupakan kegiatan menyusun dan mendeskripsikan seluruh hasil yang telah dicapai dalam evaluasi proses maupun hasil dalam format laporan yang dapat memberikan informasi kepada seluruh pihak yang terlibat tentang keberhasilan dan kekurangan dari program bimbingan dan konseling yang telah dilakukan.

Terdapat tiga aspek pokok yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan yaitu :

- a. Sistematika laporan hendaknya logis dan dapat dipahami
- b. Deskripsi laporan yang disusun hendaknya memperhatikan kaidah penulisan dan pembahasan yang telah dilakukan
- c. Laporan pelaksanaan program bimbingan dan konseling harus dilaporkan secara akurat dan tepat waktu.

Langkah-langkah dalam penyusunan laporan :

- a. Tahap persiapan
- b. Pengumpulan dan penyajian data

- c. Penulisan laporan
- d. Sistematika laporan

3. TINDAK LANJUT

Tindak lanjut dalam kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menindaklanjuti hasil pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi, guru BK atau konselor dapat memikirkan ulang keseluruhan program yang telah dilaksanakan dengan cara membuat desain ulang atau merevisi seluruh program atau beberapa bagian dari program yang dianggap belum begitu efektif.

Langkah-langkah tindak lanjut :

- a. Menentukan aspek-aspek perbaikan atau peningkatan yang akan dilakukan.
- b. Menyusun ulang desain program secara umum atau layanan bimbingan dan konseling tertentu dalam rangka perbaikan atau pengembangan
- c. Melaksanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan aspek-aspek yang akan diperbaiki atau dikembangkan dan alokasi waktu yang telah ditentukan.

J. SARANA DAN PRASARANA BIMBINGAN DAN KONSELING

Prasarana pokok yang diperlukan ialah ruang bimbingan dan konseling yang cukup memadai. Ruang dimaksud hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga peserta didik yang berkunjung merasa senang dan nyaman, serta ruangan tersebut dapat digunakan untuk pelaksanaan berbagai jenis kegiatan layanan bimbingan dan konseling baik individu maupun kelompok sesuai dengan asas-asas dan kode etik bimbingan dan konseling.

Sedangkan Sarana dan prasarana berisi fasilitas dan perlengkapan yang mendukung terhadap keterlaksanaan program bimbingan dan konseling. Sarana yang akan digunakan dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling meliputi :

- a. Alat pengumpul data, baik tes maupun non tes, yaitu :
 - 1) Angket Masalah Konseli / Aplikasi Angket Masalah Konseli
 - 2) Sosiometri
 - 3) Inventori Tugas Perkembangan
- b. Alat penyimpan data, khususnya dalam bentuk himpunan data yaitu :
 - 1) Basis Data Prestasi Akademik
 - 2) Daftar Peserta Didik Asuh
- c. Kelengkapan penunjang teknis yaitu :
 - 1) Data informasi Peserta Didik
 - 2) Paket bimbingan
 - 3) Alat bantu bimbingan meliputi : Poster.
- d. Perlengkapan administrasi, yaitu :
 - 1) Alat tulis
 - 2) Format rencana kegiatan
 - 3) Blanko laporan kegiatan

Sedangkan prasarana penunjang layanan : Ruang bimbingan dan konseling terdiri atas : ruang tamu, ruang kerja, ruang bimbingan dan konseling kelompok/diskusi.

J. ANGGARAN DAN BIAYA

Anggaran biaya menyesuaikan dengan anggaran sekolah yang dialokasikan untuk kegiatan bimbingan dan Konseling dengan rincian kebutuhan sebagai berikut :

Rencana anggaran berisi uraian jenis kegiatan dan rincian besar anggaran yang dibutuhkan. Jumlah besar anggaran menunjukkan kebutuhan besaran anggaran untuk mendukung keterlaksanaan program bimbingan dan konseling. Rencana anggaran disusun untuk mendukung implementasi program secara cermat, rasional dan realistik.

Adapun rencana anggaran kegiatan bimbingan dan konseling pada tahun ini adalah sebagai berikut :

No	Jenis Barang	Kebutuhan	Jumlah	
			Barang	Uang
1.	Kertas HVS	- Analisa AUMPD - Angket Siswa - Program BK - Format-format BK - Buku Agenda Kerja - Buku Agenda surat	3 rim	Rp. 126.000,-
2.	Spidol	- Spidol kecil/pensil	2 buah	Rp. 15.000,-
3.	Buku Folio	- Buku Tamu	1 buah	Rp. 90.000,-
5.	Gunting	- Gunting	1 buah	Rp. 15.000,-
7.	Staples	- Kecil	1 buah	Rp. 10.000,-
		- Tanggung	1 buah	Rp. 20.000,-
8.	Buku Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs	- Kelas 7	1 buah	Rp. 50.000,-
		- Kelas 9	1 buah	Rp. 50.000,-
	Jumlah		14	Rp. 358.000,-

PROGRAM SEMESTERAN

Setelah membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun, kemudian mendistribusikan komponen layanan dan strategi kegiatan dalam program semesteran dalam bentuk yang lebih rinci.

Terdapat beberapa komponen dalam program semesteran, yaitu :

1. Bulan dan komponen program
2. Layanan Dasar
Berisi tentang strategi layanan dan topik/tema layanan dalam komponen layanan dasar
3. Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual
Berisi tentang strategi layanan dan topik/tema dalam komponen layanan perencanaan individual
4. Layanan Responsif
Berisi strategi layanan dan topik/tema (bila ada) dalam komponen layanan responsif
5. Dukungan sistem
Berisi tentang strategi kegiatan dalam dukungan sistem seperti pengembangan jejaring, kegiatan manajemen dan PKB

Berikut program semester Ganjil dan Genap dalam bentuk yang lebih rinci, (Dicitak dari Aplikasi Angket Kebutuhan Peserta Didik yang sudah diisi dan diolah)

A. PROGRAM SEMESTER GANJIL

Berikut program semester ganjil dalam bentuk yang lebih rinci :

PROGRAM SEMESTER GANJIL BIMBINGAN DAN KONSELING

MTS NEGERI 3 GARUT

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No	Jenis Kegiatan/Layanan		Bidang Bimbingan				Fungsi BK	Tujuan	Sasaran	Waktu
			P	S	B	K				
A.	PERSIAPAN									
1	Pembagian tugas guru bimbingan dan konseling/konselor							Tercapainya efektivitas layanan bimbingan dan konseling	7 & 9	Juli
2	Assesmen kebutuhan (Angket Masalah Siswa)							Terungkapnya kebutuhan peserta didik/konseli	7 & 9	Juli
3	Menyusun program bimbingan dan konseling							Layanan bimbingan dan konseling lebih terarah dan tetap sasaran	7 & 9	Juli-agstus
4	Konsultasi program BK							Mendapat dukungan dari Kepala	7 & 9	Juli

	5	Pengadaan sarana / prasarana BK					Terpenuhinya kebutuhan sarana yang menunjang keberhasilan layanan BK	7 & 9	juli
B.	LAYANAN BK								
	1	LAYANAN DASAR							
		a. Bimbingan klasikal							
		Mengenal Bimbingan dan Konseling di MTsN 3 Garut			v	Pemahaman	Peserta didik/konseli memahami fungsi dan peranan BK di MTsN 3 Garut	7	Juli
		Coba diingat kembali			v	pemahaman	Peserta didik/konseli memahami temuan TP. 2020/2021	9	juli
		Etika Menghubungi guru lewat handphone			v	Pemahaman	Peserta didik/konseli memiliki Etika Menghubungi guru lewat handphone	7	Agu stus
		Self Talk (dimasa pandemic covid-19)	v			Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan peluang beasiswa yang ada	9	Agu stus
		Strategi memperoleh beasiswa (pada pembelajaran covid-19)				v	Pemeliharaan dan pengembangan	9	Sept emb er
		Kiat sukses belajar di SMA-MA				v	Pemeliharaan dan pengembangan	9	Okt obe r
		Pergaulan bebas/pernikahan dini				v	Pengentasan	9	nov emb er
		AUMPD kelas 9				v	Pemahaman	9	Des emb er
		AUMPD bagian 1 PEMAHAMAN DIRI				v	Pemahaman	7	Des emb er
		Cara memilih Ekskul pada pembelajaran covid-19				v	Pemahaman	7	Sept emb er

		Konsep diri remaja	v				Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat memahami dan menemukan unsur-unsur konsep diri serta memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan secara wajar dan penuh rasa syukur	7	November
		b. Bimbingan kelompok							7 & 9	
		Belajar kelompok yang efektif			v		pemahaman	Peserta didik/konseli dapat belajar kelompok dengan temannya di masa pandemic covid-19		September
		c. Pengemb. Media BK	v	v	v	v	Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi yang bermanfaat bagi dirinya		
		Kebiasaan mencontek dan akibatnya			v				7 & 9	Oktober
		d. Leaflet	v	v	v	v	Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media cetak/online		
		Memanfaatkan IT untuk meraih prestasi			v				7 & 9	Desember
		e.poster	v	v	v	v	Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media cetak/online		
		Sikap dan Perilaku Asertif	v					Peserta didik/konseli mampu membedakan perilaku agresif dan asertif, menerapkan perilaku asertif dengan teman-temannya serta mengembangkan sikap asertif untuk menunjang prestasi	7 & 9	November
2		LAYANAN RESPONSIF	v	v	v	v				
		1. Konseling Individual	v	v	v	v	Pengentasan	Terbantunya peserta didik dalam mengatasi hambatan/memecahkan masalah yang dialaminya	7 & 9	Juli-des
		2. Konseling Kelompok	v	v	v	v	Pengentasan	Terbantunya memecahkan masalah peserta didik melalui kelompok	7 & 9	Juli-des
		3. Konsultasi	v	v	v	v	Pemahaman dan pengentasan	Terbantunya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik	7 & 9	Juli-des

		4. Konferensi Kasus	v	v	v	v	Pengen- tasan	Diperolehnya kesepakatan bersama mengenai masalah peserta didik	7 & 9	Juli-des
		5. Advokasi	v	v	v	v	Pengen- tasan	Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pihak lain agar hak-hak konseli tetap terlindungi	7 & 9	Juli-des
		6. Konseling elektronik	v	v	v	v	Pengen- tasan	Terselenggaranya layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih efektif	7 & 9	Juli-des
		7. Kotak masalah/Direct message ig BK	v	v	v	v	Pemahaman dan pengen- tasan	Tertampungnya masalah peserta didik/konseli yang introvert	7 & 9	Juli-des
	3	PEMINATAN DAN PERENC. INDIVIDUAL				v v	Pemahaman dan pengen- tasan	Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pemilihan jurusan dan rencana karir masa depan	7 & 9	Juli-des
	4	DUKUNGAN SISTEM								
		a. Melaksanakan dan menindaklanjuti assesmen						Pengumpulan data dan kebutuhan peserta didik		Juli-des
		b. Kunjungan rumah						Mengetahui langsung kondisi peserta didik di lingkungan rumah		Juli-des
		c. Menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling						Pertanggungjawaban kinerja kepada kepala sekolah		Juli-agst
		d. Membuat evaluasi						Penilaian ketercapaian program layanan bimbingan dan konseling		Des emb er
		e. Melaksanakan administrasi bimbingan dan konseling						Bukti fisik pelaksanaan bimbingan dan konseling		Juli-des
		f. Pengembangan keprofesian konselor						Pengembangan diri / profesi		Juli-des

Mengetahui
Kepala Sekolah

Garut, Juli 2021
Guru BK/Konselor

H. Sudi Priambodo, M.Pd.
NIP.197405052005011006

Citra Sri Rahayu, S.Ag.
NIP.

B. PROGRAM SEMESTER GENAP

PROGRAM SEMESTER GENAP BIMBINGAN DAN KONSELING

MTS NEGERI 3 GARUT

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No	Jenis Kegiatan/Layanan		Bidang Bimbingan				Fungsi BK	Tujuan	Sa sar an	Wakt u
			P	S	B	K				
A.	PERSIAPAN									
	1	Pembagian tugas guru bimbingan dan konseling/konselor						Tercapainya efektivitas layanan bimbingan dan konseling	7&9	Januari
	2	Konsultasi program bimbingan dan konseling						Mendapat dukungan dari Kepala dan Komite Sekolah	7&9	Januari
	3	Pengadaan Perangkat BK sarana / prasarana BK						Terpenuhinya kebutuhan sarana yang menunjang keberhasilan layanan BK	7&9	Jan-feb
B.	LAYANAN BK									
	1.	LAYANAN DASAR								
		a. Bimbingan Klasikal								
		Membangun Rasa Percaya Diri pada pembelajaran covid-19	v				Pemahaman dan pelaksanaan	Peserta didik/konseli dapat memahami ciri-ciri pribadi yang memiliki rasa percaya diri serta dapat meningkatkan percaya diri dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya	9	Januari
		Menjadi pribadi mandiri padapembelajaran covid-19	v				Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu menjadi pribadi yang mandiri	7	Januari
		Kesolehan social pada pemebelajaran covid-19		v			Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengetahui, memahami dan melaksanakan pembiasaan ibadah kesholehan sosial dalam kehidupan sehari-hari	9	Februari

		Stop bullying!(cyber bullying)		v			Pemahaman dan pencegahan	Peserta didik/konseli mengetahui dampak negative dari bullying dan cara mencegah serta melawan pelaku bullying	7	Februari
		Strategi belajar sesuai dengan gaya belajar pada pembelajaran covid-19			v		Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat memahami dan mengetahui tentang gaya belajar serta strategi belajarnya untuk masing-masing gaya belajar tersebut	7	Maret
		Cita-citaku tidak terhalang covid-19				v	Pemahaman	Pesertadidik/konseli mampu memantapkan cita-cita masa depan sehingga linier dengan jurusan di SMA/SMK/MAN/MAK	7	April
		AUMPD bagian 2 Pilihan nilai-nilai kehidupan				V	Pemahaman	Pesertadidik/konseli memahami Memahami tentang peminatan dikelas VII	7	Mei
		Prospek karir peminatan/jurusan di SMA/MA				V	Pemahaman	Pesertadidik/konseli memahami cara mendaftar online di SMA/SMK secara mandiri		Maret
		Wawancara Karir				V	Pemahaman	-Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perencanaan karir, langkah-langkah dalam merencanakan karir serta memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan - Peserta didik/konseli mantap pada pilihan peminatan yang telah diambil	9	April
		b. Bimbingan kelompok								
		Potensi diri remaja	v				pemahaman	Peserta didik dapat mengenal dan menggali potensi diri serta berusaha mengoptimalkannya untuk meraih sukses masa depan	7&9	Februari
		c. Pengemb. Media BK	v	v	v	V	Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi yang bermanfaat bagi dirinya	7&9	
		Kepribadian Manusia	v					Peserta didik/konseli mampu mengenal tipe-tipe kepribadian manusia, mengenal kepribadian yang dimiliki serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang	7&9	maret
		d. Leafleat	v	v	v	V	Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media cetak/online	7&9	
		Implementasi Iman dan Taqwa dalam kehidupan modern	v					Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya iman dan taqwa pada Tuhan YME serta dapat hidup rukun, damai dan saling menghormati antar umat beragama	7&9	April
		e.poster	v	v	v	V	Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media cetak/online	7&9	Januari

		Mengelola emosi dengan baik	v					Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang mampu mengendalikan emosi	7&9	
	2	LAYANAN RESPONSIF								
		1. Konseling Individual	v	v	v	v	Pengentasan	Terbantunya peserta didik dalam mengatasi hambatan yang dialaminya	7&9	Jan-jun
		2. Konseling Kelompok	v	v	v	v	Pengentasan	Terbantunya memecahkan masalah peserta didik melalui kelompok	7&9	
		3. Konsultasi	v	v	v	v	Pemahaman-pengentasan	Terbantunya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik	7&9	Jan-jun
		4. Konferensi Kasus	v	v	v	v	Pengentasan	Diperolehnya kesepakatan bersama mengenai masalah peserta didik	7&9	Jan-jun
		5. Advokasi	v	v	v	v	Pengentasan	Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pihak lain agar hak-hak konseli tetap terlindungi	7&9	Jan-jun
		6. Konseling elektronik	v	v	v	v	Pengentasan	Terselenggaranya layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih efektif	7&9	Jan-jun
		7. Kotak masalah/ Direct massage ig BK	v	v	v	v	Pemahaman-pengentasan	Tertampungnya masalah peserta didik/konseli yang introvert	7&9	Jan-jun
	3	PEMINATAN DAN PERENC. INDIVIDUAL				v	Pemahaman dan pengentasan	Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pemilihan jurusan dan rencana karir masa depan	9	Jan-jun
	4	DUKUNGAN SISTEM								
		a. Melaksanakan dan menindaklanjuti assesmen						Pengumpulan data dan kebutuhan peserta didik		januari
		b. Kunjungan rumah						Mengetahui langsung kondisi peserta didik di lingkungan rumah		Jan-jun
		c.kolaborasi								
		Career day				v	pemahaman	Mengetahui langsung kondisi sekolah tujuan konseli		April/Mei
		c. Menyusun dan melaporkan program BK						Pertanggungjawaban kinerja kepada kepala sekolah		Juni
		d. Membuat evaluasi						Penilaian ketercapaian program layanan bimbingan dan konseling		Juni

		e. Melaksanakan administrasi BK						Bukti fisik pelaksanaan bimbingan dan konseling		Jan-jun
		f. Pengembangan keprofesian konselor						Pengembangan diri / profesi		Jan-jun

Mengetahui
Kepala Sekolah

Garut, Juli 2021
Guru BK/Konselor

H. Sudi Priambodo, M.Pd.
NIP.197405052005011006

Citra Sri Rahayu, S.Ag.
NIP.